

VI. PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai optimalisasi produksi abon jamur tiram di *Home Industry* Ailani Malang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kombinasi produk aktual berbeda dengan kondisi optimal. Pada kondisi aktual produk yang dihasilkan yaitu Produksi Abon Jamur Tiram Rasa Bawang Original sebanyak 33 bungkus, Produksi Abon Jamur Tiram Rasa Bawang Pedas sebanyak 12 bungkus, Produksi Abon Jamur Tiram Vegetarian Rasa Original sebanyak 14 bungkus, Produksi Abon Jamur Tiram Vegetarian Rasa Pedas sebanyak 10 bungkus, Produksi Abon Jamur Tiram Rasa Balado sebanyak 12 bungkus, Produksi Abon Jamur Tiram Rasa Barbeque sebanyak 10 bungkus, Produksi Abon Jamur Tiram Rasa Keju sebanyak 10 bungkus dan Produksi Abon Jamur Tiram Rasa jagung manis sebanyak 9 bungkus. Pada kondisi optimal produk yang diproduksi adalah abon jamur tiram rasa bawang original 80gram (X_1) sebanyak 111,43 atau 111 bungkus dan abon jamur tiram rasa balado 80gram (X_5) sebanyak 57,11 atau 57 bungkus sedangkan produk yang lain tidak diproduksi. Dengan memproduksi secara optimal maka *Home Industry* abon jamur Ailani dapat menambah keuntungan yang cukup besar.
2. Tingkat keuntungan maksimal yang dihasilkan dari proses linier programming adalah sebesar Rp.1.244.613,77 per produksi sedangkan pada kondisi aktualnya yaitu sebesar Rp.825.268 per produksi. Selisih keuntungan dari kondisi aktual dan optimal adalah sebesar Rp.419.346,269 per produksi. Hal ini membuktikan bahwa dengan jumlah produk yang banyak tidak menjamin akan menaikkan keuntungan dalam produksinya. Meskipun *Home Industry* memproduksi produk hanya dua jenis dan dengan meningkatkan produksinya maka keuntungan yang diperoleh bisa lebih tinggi.
3. Kendala-kendala yang dihadapi oleh *Home Industry* abon jamur tiram Ailani terdiri dari bahan baku jamur tiram, jam tenaga kerja, jam mesin giling, jam kerja kompor, jam kerja *spinner*, dan jam kerja *sealer*. Dari keenam kendala tersebut dua diantaranya adalah kendala aktif yaitu jamur tiram dan jam tenaga

kerja. Sedangkan keempat kendala yang lain adalah kendala pasif. Kendala aktif adalah kendala yang membatasi fungsi tujuan. Artinya bahwa apabila bahan baku jamur tiram pada setiap sekali produksi ditambah sebanyak satu kilogram maka keuntungan yang akan diperoleh perusahaan akan bertambah sebesar nilai dual yaitu Rp. 4.016.136. Sedangkan kendala pasif adalah kendala yang tidak habis dipakai dalam proses produksi serta tidak mempengaruhi fungsi tujuan jika terjadi penambahan sumberdaya sebesar satu satuan.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang dijelaskan sebelumnya, beberapa hal yang perlu disarankan kepada *Home Industry* abon jamur tiram Ailani:

1. *Home Industry* Ailani diharapkan lebih mengutamakan memproduksi abon jamur tiram rasa bawang original 80gram dan abon jamur tiram rasa balado 80gram, karena hasil keuntungan maksimal lebih banyak diperoleh dari kombinasi kedua produk tersebut.
2. Sumberdaya yang perlu diperhatikan oleh *Home Industry* abon jamur Ailani adalah bahan baku jamur tiram dan jam tenaga kerja, hal ini dikarenakan dengan penambahan sumberdaya tersebut mampu meningkatkan keuntungan yang diterima. Jika *Home Industry* Ailani mendapatkan tambahan modal sebaiknya menambah jumlah produksi dan menambah tenaga kerja agar produksi lebih optimal dan keuntungan bertambah.